

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulisan ini bersifat studi kasus pada jumlah kain perca batik pada konveksi Batik Hordja, yang terfokus kepada kain perca Batik untuk diolah kembali menjadi sebuah produk busana. Penelitian ini bertujuan untuk pengurangan dari jumlah kain perca batik pada konveksi batik hordja yang memiliki maksud untuk pengurangan limbah dengan cara mengolah limbah tersebut lalu diolah menjadi sebuah produk yang memiliki nilai kebaruan dan menaikkan nilai dari bahan dasar yang dipakai, yaitu kain perca batik. Keberagaman motif batik dan juga jenis bahan yang menjadikan sebuah ketertarikan untuk mengolah jenis bahan dasar tersebut. Perca batik yang dihasilkan oleh konveksi batik hordja dapat dipergunakan dan dibentuk kembali menjadi berbagai macam produk. Dari observasi pengumpulan data memperoleh data, sebagai berikut :

1. Perca yang dikumpulkan pada konveksi batik hordja, memiliki potongan setiap sisi yang masih dapat diolah dikarenakan potongan setiap sisi nya rapi dan terarah ketika bahan tersebut masuk kepada tahap pemotongan.
2. Tidak adanya tempat khusus untuk menaruh sisa dari kain produksi pemotongan ini, ketika limbah kain ini sudah tertumpuk di satu tempat tidak adanya tempat penyimpanan khusus.
3. Tahap eksplorasi yang dilakukan secara menyeluruh, dalam setiap bagian dalam eksplorasi menjadikan penambahan ilmu bahwa karakteristik dari perca batik atau limbah kain seperti itu.
4. Teknik *Patchwork* dan *Quilting* adalah dua teknik yang paling sering dipakai dalam proses produksi perca batik, tetapi memiliki tujuan hasil rancangan yang berbeda dan beberapa perbedaan material.
5. Pengumpulan data yang dilakukan baik secara observasi, wawancara hingga tahap survei *online*, para pengisi data sangat tertarik pada kegiatan ini.

6. Dalam penentuan moodboard atau dalam pemilihan jenis warna bahan dasar tidak dapat dilakukan di awal, dikarenakan pemilihan jenis bahan kain perca batik dengan berbagai jenis motif, warna yang harus adanya penyesuaian dan pembagian untuk diproduksi.
7. Konveksi batik hordja memiliki beragam jenis motif dan juga warna batik yang dimulai dari warna batik klasik hingga kepada batik *modern* yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi sebuah produk terbaru baik untuk desainer nya pribadi ataupun untuk dijual kembali di Batik Hordja
8. Tahap eksplorasi awal yang dilakukan kepada material bahan dasar yaitu kain perca batik pada poin jenis bahan dan ukuran kain perca batik yang berbeda satu dengan lainnya jika sudah dilakukannya proses pemilahan bentuk dapat terlihat bahwa bentuk seperti apa yang dapat sesuai dan cocok untuk ukuran pola yang akan dipakai dalam proses perancangan.

5.2 Saran

Dalam berlangsung nya penulisan dan perancangan ini, penulis melakukan kegiatan observasi secara langsung pada konveksi batik hordja selama beberapa bulan dalam pemenuhan kegiatan perancangan. Pada konveksi Batik Hordja sendiri yang memproduksi busana secara terus-menerus setiap harinya yang menyebabkan adanya sebuah limbah kain dengan jumlah yang besar dan motif yang sudah bercampur menjadi satu kesatuan. Sehingga, jika penulis atau *desainer* lainnya mau melakukan pengambilan bahan baku untuk proses eksplorasi atau perancangan yang dilakukan harus dilakukannya pemilahan satu per satu baik dari jenis kualitas bahan, ukuran dan bentuk kain perca batik dan aspek lainnya. Setiap bahan kain yang dipotong dalam membentuk sebuah busana, pastinya memiliki bentuk dan ukuran yang beragam yang menyebabkan adanya klasifikasi limbah-limbah kain berdasarkan bentuk dan ukurannya dari sisa pemotongan busana apa. Dalam hal tersebut, menjadi salah satu permasalahan yang belum dapat dilengkapi dalam penelitian penulisan ini.

Dalam proses produksi busana, penggunaan jenis bahan kain perca batik kurang dapat diproduksi secara massal. Yang membuat penelitian saya kepada satu

tantangan dan masalah ini belum dapat terpecahkan. Beberapa saran yang dapat saya berikan, yaitu pengecekan jumlah dari kain perca batik adanya proses pemilahan dari adanya kain perca batik, yang dapat hanya terbagi ke dalam jenis bahan, motif batik sisa, ukuran perca batik dengan tujuan untuk mempermudah penulis dan perancang busana lainnya yang berencana untuk mengolah untuk mengurangi mendapat mempermudah pekerjaannya. Sebuah potensi pengembangan inovasi dan sebuah kebaruan limbah kain perca untuk diterapkan pada produk serta pengaplikasiannya pada industri di penelitian lanjutan.

Saran lainnya yang dapat diberikan penulis, bahwa dibuat ke dalam sebuah penulisan atau buku dalam setiap tahapan ataupun langkah-langkah dimulai dari adanya kegiatan pemilahan produk perca batik, dilakukannya eksplorasi bahan dasar secara singkat, pengenalan teknik-teknik dalam perca dan juga kepada proses perancangan produk sendiri, dengan guna untuk mempermudah para pembaca dan membantu desainer lainnya dalam pengolahan produk yang mau dibuat.